

## ABSTRAK

“A-symmetric Agglomerate” merupakan judul dari koleksi *ready-to-wear* dengan mengangkat tren 2015/2016 “Re+habitat” dan mengambil tema “Alliance” dan sub tema “Terrain”. “Terrain” sendiri mendiskripsikan tentang pengertian akan perubahan alam, cuaca, pergerakan air, dan kontur tanah yang telah menginspirasi penulis dengan garis-garis lengkung yang seirama dan terstruktur, memiliki karakter *smooth*, *seamless*, *curve*, dan *gentle*. Penulis memadukan sub tema “Terrain” dengan inspirasi pesona alam, yaitu terasering, dengan mengambil *outline* berupa garis organik yang dimiliki oleh terasering, baik yang simetris maupun yang asimetris.

Terasering yang direalisasikan ke dalam busana *ready-to-wear* memiliki keunikan dalam fashion masa kini. Koleksi “A-symmetric Agglomerate” menggunakan reka bahan *layering* dan *structured layered* dengan konsep *unfinished* serta *digital print* yang dibuat untuk mendukung visual terasering. Garis lengkung yang seirama untuk bentuk reka bahan juga terlihat terkonsep.

Metode pembuatan yang digunakan dalam proses mewujudkan koleksi busana ini, baik dari segi bentuk, siluet dan bahan yang digunakan, disesuaikan dengan konsep dan inspirasi yang diambil. Dengan teknik jahit reka bahan berupa *layering* dan *structured layering* juga pola busana yang berlayer serta pengaplikasian reka bahan dioptimalkan dengan teknik *digital print* dengan motif garis organik dan memainkan tebal tipisnya garis. Mengambil karakter warna *nature beauty* seperti *green canary*, *lime green*, *olive brown*, *brown camel* dan *white ivory* serta permainan gradasi warna *maroon brown*, *nude*, *brown falcon*, *apricot* dan *beige*.

“A-symmetric Agglomerate” ini ditujukan pada mereka yang menyukai keunikan dan bergaya *edgy*. Wanita dewasa muda kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 20-30 tahun. *Life style* yang baik, dekat dan peduli dengan alam adalah hal yang penulis harapkan sehingga para pemakai dapat membawakan busananya dengan percaya diri, unik dan tetap tampak eksklusif. Koleksi “A-symmetric Agglomerate” ini diharapkan mampu mendekatkan masyarakat dengan keindahan alam serta dapat menaikan kualitas alam Indonesia dengan hal-hal yang lebih *modern*.

Perpaduan warna, reka bahan, bentuk dan siluet yang dipilih memberikan keseimbangan di setiap *looks* serta memberikan kesan *smooth* karena efek gradasi warna yang diaplikasikan pada reka bahan. Material yang digunakan untuk menyesuaikan karakter koleksi “A-symmetric Agglomerate” adalah *jetsilk*, satin *viscose*, organdi, dan organdi sutra. Secara garis besar koleksi ini bergaya *edgy*, *feminin*, dan *structured layering*, dilihat dari siluet serta reka bahan yang ditonjolkan pada koleksi *ready-to-wear* ini.

**Kata Kunci :** *ready-to-wear*, *edgy*, *feminin*, *terasering*, *structured layering*

## ABSTRACT

*“A-symmetric Agglomerate” is a title from ready-to-wear collections picking up the 2015/2016 trend, “Re+Habitat”, and takes “Alliance” and “Terrain” as the theme and the sub-theme respectively. Terrain itself describes about the understanding of the changes in nature, weather, water movement and earths contour; which has inspired the writer with in tune and structured wavy lines; having smooth, seamless, curve, and gentle characteristics. The writer combines the "Terrain" sub-theme with the inspiration of natural charm, “terracing”, by taking the outline of the organic lines the terracing has, both symmetrical and asymmetric.*

*The terracing that is realized into the ready-to-wear clothing has some uniqueness in today's fashion. “A-symmetric Agglomerate” collections use the layering and structured layered material design with the unfinished as well as the digital print concept that is made to support the visual of terracing. The in tune wavy line for the material design is also looked well-concepted.*

*The method that is used in the process of making this collections; in terms of design, silhouette, and the fabric material, is adjusted with the picked up concept and inspiration. With the sewing technic for the material design, which is layering and structured layering, as well as layered clothing pattern, and also the application of material design is optimized with the digital print technique withal the organic line pattern and the line's thickness adjustment. Using the characteristic of the natural beauty colors such as green canary, lime green, olive brown, brown camel and white ivory and the use of maroon brown's, nude's, brown falcon's, apricot's and beige's colors gradation.*

*“A-symmetric Agglomerate” is targeted to those who keen on uniqueness and edgy style, especially for the upper middle class, young adult women between 20-30 years old. A good life style, close and care towards nature are the things that the writer expected, so whoever wear the clothes can wear it confidently, feel unique, yet still look exclusive. The “A-symmetric Agglomerate” collections is expected to bring sociaty closer to natural beauty as well as to increase the value of Indonesia’s nature with more modern things.*

*The color combinations, material design, design, and silhouette that has been chosen give balance in every looks and give the impresion of smoothness because of the effect of the color gradation that is applied to the material design. The material used to adjust the characteristic of the “A-symmetric Agglomerate” collections are jetsilk, satin viscose, organdi, and organdi silk. Overall, this collections have the edgy style, feminine and structured layering, as seen from the silhoutte and material design that are emphasized in this ready-to-wear collections.*

**Keywords :** *ready-to-wear, edgy, feminine, terracing, structured layering*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	4
1.5 Metode Perancangan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
2.1 Teori Desain.....	6
2.1.1 Unsur Desain.....	6
2.1.2 Prinsip Desain.....	7
2.2 Teori Fashion.....	8
2.2.1 Pengertian Fashion.....	8
2.2.2 Pengertian Tren.....	10
2.2.3 <i>Style</i> .....	12
2.3 Teori Busana.....	13
2.3.1 Pengertian Busana.....	13
2.3.2 Fungsi Busana.....	14
2.3.3 Bentuk Busana.....	17
2.3.4 Siluet Busana.....	18
2.3.5 <i>Ready-To-Wear</i> .....	19

2.4 Teori Pola dan Jahit .....	20
2.4.1 Teori Pola .....	21
2.4.2 Teori Jahit .....	24
2.5 Teori Reka Bahan Tekstil .....	24
2.5.1 <i>Layering</i> .....	25
2.5.2 <i>Structured Layering</i> .....	25
2.5.3 <i>Digital Print</i> .....	26
2.6 Teori Warna .....	27
2.6.1 Skema Warna .....	29
2.6.2 Palet Warna .....	30
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI .....	32
3.1 “Re+Habitat” .....	32
3.2 “Alliance” .....	32
3.2.1 “Terrain” .....	33
3.3 “Terasering” .....	34
BAB IV KONSEP PERANCANGAN .....	36
4.1 Perancangan Umum .....	36
4.1.1 <i>Image Board</i> .....	36
4.1.2 Konsep .....	36
4.2 Koleksi Desain .....	37
4.3 Perancangan Khusus .....	38
4.3.1 Desain 1 .....	39
4.3.2 Desain 2 .....	40
4.3.3 Desain 3 .....	41
4.3.4 Desain 4 .....	42
4.4 Perancangan Detail .....	43
4.4.1 <i>Structured Layering</i> .....	43
4.4.2 <i>Layering</i> .....	44
4.4.3 <i>Digital Print</i> .....	45

BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
BIODATA PENULIS.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Metode koleksi “A-symmetric Agglomerate”	4
Gambar 2.1.	<i>Layering</i>	25
Gambar 2.2.	<i>Structured Layering</i>	25
Gambar 2.3.	<i>Color Combination Image Scale</i> sebagai pedoman dalam pengambilan warna koleksi “A-symmetric Agglomerate”	29
Gambar 3.1.	Visual Subtema “Terrain” pada buku “Trend Forecasting 2015/2016 : Re+Habitat”	34
Gambar 3.2.	Visual “Terasering” sebagai inspirasi dalam koleksi ready-to-wear “A-symmetric Agglomerate”	34
Gambar 4.1.	<i>Image Board</i> koleksi “A-symmetric Agglomerate”	36
Gambar 4.2.	Koleksi Busana “A-symmetric Agglomerate”	37
Gambar 4.3.	Desain I “A-symmetric Agglomerate”	39
Gambar 4.4.	Desain II “A-symmetric Agglomerate”	40
Gambar 4.5.	Desain III “A-symmetric Agglomerate”	41
Gambar 4.6.	Desain IV “A-symmetric Agglomerate”	42
Gambar 4.7.	<i>Manipulating Fabric Structured Layering</i> adalah reka bahan yang digunakan dalam koleksi “A-symmetric Agglomerate”	44
Gambar 4.8.	<i>Manipulating Fabric Layering</i> adalah reka bahan yang digunakan dalam koleksi <i>ready-to-wear</i> “A-symmetric Agglomerate”	45
Gambar 4.9.	<i>Manipulating Fabric Digital Print</i> adalah reka bahan yang digunakan dalam koleksi <i>ready-to-wear</i> “A-symmetric Agglomerate”	46

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Mind Map.....	52
LAMPIRAN B	Rincian Ukuran Model.....	53
LAMPIRAN C	Pola Kecil (Skala 1:4).....	54
LAMPIRAN D	Rincian Harga.....	67
LAMPIRAN E	Foto Busana.....	71
LAMPIRAN F	Material.....	82
LAMPIRAN G	Reka Bahan Tekstil.....	83
LAMPIRAN H	Proses Pembuatan.....	85
LAMPIRAN I	<i>Technical Drawing</i> .....	88
LAMPIRAN J	Shoes.....	96